

ABSTRAK

Kebersihan *vulva* pada masa nifas harus dilakukan, karena pada masa nifas banyak darah dan kotoran yang keluar dari vagina, karena vagina merupakan organ terbuka sehingga memudahkan kuman yang berada di daerah tersebut menjalar ke rahim. Sesuai hasil Survei awal terhadap 4 ibu nifas dengan post partum hari ke-7 tentang perilaku *vulva hygiene*, didapatkan data 25% (3 ibu) memiliki pengetahuan kurang tentang *vulva hygiene*, 75% (1 ibu) memiliki pengetahuan yang baik. Tujuan penelitian mengetahui perilaku *vulva hygiene* ibu nifas di BPS Sufiati Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasinya adalah semua ibu nifas di BPS Sufiati Surabaya sebanyak 31 orang. Sampel sebanyak 31 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku *vulva hygiene* ibu nifas. Pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner dianalisis secara *deskriptif* dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku kurang sebanyak 17 (54,8%), dan responden yang memiliki perilaku baik sebanyak 14 (45,1%).

Penelitian perilaku *vulva hygiene* ibu nifas di BPS Sufiati Surabaya, sebagian besar adalah kurang baik. Oleh karena itu peran petugas terutama bidan melakukan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat khususnya tentang *vulva hygiene* secara langsung dan mengajarkan teknik *vulva hygiene* yang benar sehingga ibu nifas dapat melakukan perilaku *vulva hygiene* secara mandiri.

Kata Kunci : Perilaku, Vulva Hygiene, Ibu Nifas